

PERANAN SISTEM AKUNTANSI PADA LAYANAN PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) PT. PEGADAIAN CABANG GERUNG

Farida Aprianti¹

faridaapriyanti212@gmail.com

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Feryansyah²

feriansyah@staff.unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Kegiatan pengamatan ini membahas Peranan Sistem Akuntansi pada Layanan Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Gerung dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana sistem akuntansi diterapkan dalam mendukung kelancaran proses operasional KCA. Selama kegiatan, penulis terlibat langsung dalam berbagai tahapan layanan, mulai dari proses penaksiran barang jaminan, penginputan data nasabah, penerbitan Surat Bukti Kredit (SBK), pencairan dana, hingga proses pelunasan dan pengambilan kembali barang jaminan. Berdasarkan hasil pengamatan, sistem akuntansi yang digunakan Pegadaian telah berjalan secara efektif melalui dukungan aplikasi digital seperti Pegadaian Digital Service (PDS) dan Tring yang memungkinkan pencatatan transaksi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Penerapan sistem tersebut tidak hanya mempermudah pelayanan nasabah, tetapi juga memperkuat pengendalian internal dalam memastikan keamanan transaksi, ketelitian data, serta keandalan informasi yang diperlukan dalam proses pelaporan keuangan. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis bagi penulis untuk memahami hubungan antara prosedur operasional, penerapan standar akuntansi, dan penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan layanan KCA, sehingga memperlihatkan bahwa sistem akuntansi memiliki peranan sentral dalam menjaga efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas di lingkungan PT. Pegadaian Cabang Gerung.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Kredit Cepat Aman, Pegadaian Digital Service

ABSTRACT

This internship report examines the role of the accounting system in the Kredit Cepat Aman (KCA) service at PT Pegadaian, Gerung Branch, with the objective of providing a comprehensive overview of how the accounting system is implemented to support the smooth operation of KCA services. During the internship period, the author was directly involved in various stages of the service process, including collateral appraisal, customer data input, issuance of the Credit Proof Letter (Surat Bukti Kredit), fund disbursement, as well as loan repayment and the retrieval of pledged collateral. Based on observations, the accounting system implemented by PT Pegadaian has operated effectively through the support of digital applications such as Pegadaian Digital Service (PDS) and Tring, which enable fast, accurate, and integrated transaction recording. The implementation of this system not only facilitates customer service but also strengthens internal control by ensuring transaction security, data accuracy, and the reliability of information required for financial reporting. Furthermore, this internship provided practical experience for the author in understanding the relationship between operational procedures, the application of accounting standards, and the use of information technology in delivering KCA services.

demonstrating that the accounting system plays a central role in maintaining efficiency, transparency, and accountability at PT Pegadaian, Gerung Branch.

Keywords: *Accounting System, Kredit Cepat Aman (KCA), Pegadaian Digital Service (PDS)*

PENDAHULUAN

PT Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa keuangan. Sebagai lembaga keuangan non-bank, pegadaian memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, terutama dalam menyediakan akses pembiayaan yang cepat, mudah dan aman khususnya bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah yang tidak memiliki akses memadai ke layanan perbankan. Layanan utama yang diberikan oleh pegadaian sangat beragam, seperti tabungan emas untuk investasi, pembiayaan non-gadai, dan layanan jasa lainnya (Merangin, 2018).

Salah satu layanan utama dan unggulan serta menjadi produk inti dari PT Pegadaian adalah Kredit Cepat Aman (KCA). KCA merupakan layanan pinjaman kredit yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan berupa bergerak seperti emas, perhiasan, kendaraan, atau peralatan elektronik. Keunggulan dari layanan KCA terletak pada kemudahan persyaratan, kecepatan proses pencairan dana, dan jaminan keamanan barang yang digadaikan, menjadikannya solusi yang paling efektif. Proses layanan KCA meliputi penaksiran barang jaminan, penetapan nilai pinjaman, proses administrasi, hingga pencairan dana. Setelah jatuh tempo, nasabah dapat memperpanjang gadai atau melunasi pinjaman untuk mengambil kembali barang jaminan mereka.

Dalam menjalankan operasinya, layanan KCA sangat bergantung pada sistem akuntansi yang andal. Sistem akuntansi ini berfungsi sebagai sarana untuk mencatat, memantau, dan melaporkan semua transaksi keuangan secara rutin dan akurat. Dengan sistem akuntansi yang terorganisir dengan baik, perusahaan mampu mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, dan memastikan transparansi dalam semua kegiatan operasional. Berdasarkan teori sistem akuntansi, aspek utama yang perlu dipenuhi meliputi prosedur, dokumen pendukung, pencatatan transaksi, dan mekanisme pengendalian internal. Sistem yang optimal tidak hanya meningkatkan efisiensi proses bisnis tetapi juga berfungsi sebagai alat pemantauan kegiatan keuangan untuk mencegah ketidakwajaran atau praktik yang tidak etis. Secara khusus di Pegadaian, sistem akuntansi yang efektif merupakan factor dalam memastikan bahwa tahap pemberian, penyaluran, dan pelunasan kredit dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan dan standar akuntansi yang berlaku.

Beberapa studi sebelumnya semakin menekankan pentingnya sistem akuntansi dalam mempermudah layanan KCA. Sistem akuntansi KCA Pada PT Pegadaian telah berjalan dengan baik melalui serangkaian tahap, mulai dari pengajuan kredit, penilaian jaminan, pencairan dana, hingga penyelesaian pinjaman. Setiap tahap didukung oleh dokumen lengkap, seperti formulir aplikasi KCA, bukti gadai, dan kwitansi pelunasan, yang berkontribusi pada ketepatan dan pertanggungjawaban transaksi. Sistem ini dianggap efektif karena memberikan data keuangan yang relevan dan tepat waktu, sehingga memudahkan pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen (Sarumaha & Mahyudin, 2024)

Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi digital telah meningkatkan efisiensi dan keamanan proses transaksi. Sistem ini memudahkan pencatatan data, mempercepat penyusunan laporan keuangan, dan meminimalkan kesalahan yang disebabkan oleh faktor manusia yang sering terjadi pada metode manual. Penerapan sistem informasi akuntansi dengan digital Passion merupakan langkah dalam memodernisasi akuntansi yang dapat meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat pengendalian internal di Pegadaian

(Rusfa & Apri, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang peran sistem akuntansi KCA di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gerung. Maka dari itu penulis menetapkan judul Peranan Sistem Akuntansi Pada Layanan Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) PT. Pegadaian Cabang Gerung.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Sistem

Secara umum, sistem dapat dipahami sebagai suatu entitas yang terbentuk dari berbagai elemen yang saling terhubung, saling memperkuat, dan berinteraksi secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap elemen dalam sistem tidak berfungsi secara mandiri, melainkan berperan sebagai bagian penting dari keseluruhan yang beroperasi secara harmonis. Elemen-elemen ini dapat mencakup orang, prosedur, data, peralatan, atau mekanisme operasional yang bekerja sama, memungkinkan sistem untuk menjalankan fungsinya dan menghasilkan output yang diharapkan. Dengan demikian, sebuah sistem adalah kumpulan elemen yang terorganisir, memiliki pola hubungan yang jelas, dan beroperasi melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya, sistem ini juga mendukung terbentuknya ketertiban, efisiensi, dan konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga setiap tahap dapat berjalan lebih terarah dan dievaluasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), 2024).

Pengertian Akuntansi

Menurut Universitas Ciputra Surabaya (2025) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur, dimulai dari pencatatan, pengkategorian, peringkasan, hingga penyampaian data yang terkait dengan situasi keuangan suatu entitas. Seluruh proses ini dirancang untuk menghasilkan data yang akurat dan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Akuntansi juga dikenal sebagai "bahasa bisnis" karena melalui laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memahami kondisi, kinerja, dan potensi suatu organisasi atau perusahaan secara mendalam.

Selain itu, akuntansi melibatkan kegiatan mengidentifikasi, menilai, dan mengkomunikasikan data ekonomi kepada berbagai pihak yang membutuhkannya. Data disusun secara sistematis untuk membantu pemangku kepentingan dalam merumuskan pilihan yang logis, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan cara ini, akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai instrumen kunci untuk menyampaikan informasi ekonomi secara komprehensif dan transparan.

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mohamadi (2025) Sistem akuntansi dapat dianggap sebagai kumpulan catatan yang terorganisir, baik disiapkan secara manual maupun melalui teknologi komputer, yang mencakup semua transaksi keuangan suatu entitas dan digunakan untuk mencatat, mengkategorikan, mengevaluasi, dan secara rutin melaporkan laporan keuangan, sehingga menghasilkan data manajerial yang akurat yang dapat disampaikan tepat waktu kepada pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, sistem akuntansi memiliki berbagai peran penting, seperti mengumpulkan dan menyimpan data tentang transaksi yang sedang berlangsung, memproses

dan mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan, serta melaksanakan pengendalian internal melalui mekanisme verifikasi dan pengawasan yang memastikan operasi organisasi sesuai dengan prosedur dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Nuryana (2024) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang dirancang secara terintegrasi untuk menjalankan proses pengumpulan, pencatatan, pemrosesan, dan penyampaian data keuangan secara metodis, sistematis, dan akurat, dengan menggabungkan teknologi informasi dan prinsip akuntansi untuk menyediakan informasi yang berguna dan mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini tidak hanya melibatkan aplikasi perangkat lunak, tetapi juga mencakup serangkaian prosedur, perangkat keras, dan sumber daya manusia yang saling terkait dan bekerja sama untuk menghasilkan data keuangan yang dapat diandalkan.

Menurut Muslih (2019) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, memproses, dan menyampaikan data keuangan secara rutin dengan bantuan teknologi informasi. Sistem ini bertujuan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang bermakna, akurat, dan disampaikan tepat waktu, sehingga dapat digunakan oleh manajemen dalam kegiatan perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif akan meningkatkan kualitas informasi keuangan, karena data yang dihasilkan telah melalui tahap pengolahan yang sistematis dan saling terhubung. Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal perusahaan dengan mengurangi kesalahan pencatatan, mencegah ketidakaturan data, dan memastikan setiap transaksi dicatat sesuai dengan prosedur yang berlaku. Oleh karena itu, adanya Sistem Informasi Akuntansi merupakan elemen krusial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi, terutama dalam penanganan transaksi keuangan.

Pengertian Kredit

Menurut Ferry (2025) kredit dapat dilihat sebagai fasilitas yang melibatkan pemberian dana atau klaim lain dengan nilai setara, yang diberikan berdasarkan kesepakatan atau kontrak pinjaman antara bank dan penerima kredit. Dalam kontrak, pihak peminjam wajib mengembalikan dana yang diterima dalam jangka waktu yang telah ditentukan, disertai pembayaran bunga sebagai kompensasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Jika ditinjau dari etimologinya, istilah kredit berasal dari kata *Credo* dalam bahasa Latin yang bermakna "I Believe" atau "I Trust", yang menyiratkan bahwa seseorang menempatkan kepercayaan. Kata *Credo* tersebut diduga merupakan kombinasi dari dua kata dalam bahasa Sanskerta, yaitu "Cred" yang berarti kepercayaan (trust), dan "Do" yang berarti saya menaruh atau memberikan kepercayaan.

Tujuan Kredit

Menurut Manis (2025) Tujuan utama pemberian kredit dalam kegiatan keuangan mencakup beberapa aspek yang saling terkait, seperti menghasilkan pendapatan bagi bank melalui bunga yang diperoleh dari fasilitas kredit yang diberikan, memungkinkan bank untuk mencapai keuntungan sebagai salah satu sumber pendapatannya yang utama. Selain itu, kredit berfungsi sebagai instrumen bagi bank untuk memanfaatkan dana yang dihimpun dari masyarakat secara produktif, sehingga dana tersebut tidak mengendap dan dapat dioptimalkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Fungsi Kredit

Menurut Manis (2025) Fungsi kredit mencakup berbagai peran penting dalam perekonomian, seperti berfungsi sebagai alat yang membantu menjaga stabilitas ekonomi nasional melalui distribusi dana yang terarah dan terfokus, serta berperan sebagai katalis dan pendorong dinamika perdagangan dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Kredit juga berfungsi untuk mendorong perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat agar lebih berorientasi pada nilai-nilai ekonomi yang produktif, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang memberikan manfaat finansial.

Jenis-Jenis Kredit

Menurut Reiss, (2014) jenis-jenis kredit dapat dikategorikan ke dalam lima kelompok pokok :

1. Berdasarkan Tujuan

Kredit berdasarkan tujuan penggunaannya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif adalah fasilitas pinjaman yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, bukan untuk kegiatan produktif atau bisnis.

b. Kredit Produktif

Kredit produktif merupakan kredit yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan individu dan entitas usaha dalam mengembangkan kegiatan usaha mereka sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomi.

c. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan adalah jenis kredit yang digunakan dalam pembelian dan penjualan barang dagangan.

2. Berdasarkan Kegunaan

Jika dilihat dari segi manfaatnya, kredit dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok:

a. Kredit Investasi

Kredit investasi adalah pembiayaan yang ditujukan untuk kegiatan investasi modal jangka panjang, seperti memperluas kapasitas usaha, membangun fasilitas produksi, atau membeli mesin baru yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan.

b. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan dalam proses produksi hariannya, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pengeluaran lain yang diperlukan agar kegiatan bisnis dapat berjalan lancar.

3. Berdasarkan Jangka Waktu

Dilihat dari sisi waktu pengembaliannya, kredit terbagi menjadi tiga jenis:

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit jangka pendek adalah pinjaman yang disepakati untuk dilunasi dalam jangka waktu maksimal satu tahun.

b. Kredit Jangka Menengah

Kredit jangka menengah memiliki jangka waktu pelunasan antara satu hingga tiga tahun.

c. Kredit Jangka Panjang

Kredit jangka panjang adalah pembiayaan dengan jangka waktu pengembalian lebih dari tiga tahun dan dapat mencapai puluhan tahun.

4. Berdasarkan Sektor Usaha

Dari sisi sektor kegiatan ekonomi yang dibiayai, kredit dapat dibagi menjadi tujuh kelompok:

a. Kredit Pertanian

Kredit ini diberikan untuk mendukung kegiatan di bidang pertanian atau perkebunan skala kecil, termasuk pembiayaan fasilitas dan infrastruktur pertanian.

b. Kredit Peternakan

Kredit peternakan ditujukan bagi pengusaha yang bergerak di sektor ternak, biasanya untuk kebutuhan jangka pendek, seperti peternakan ayam atau sapi.

c. Kredit Industri

Kredit industri diberikan kepada usaha industri kecil, menengah, dan besar untuk membantu membiayai kegiatan produksi atau pengembangan usaha.

d. Kredit Pertambangan

Kredit pertambangan adalah pinjaman untuk usaha di sektor pertambangan, seperti pengolahan minyak, penambangan emas, penambangan timah, dan sumber daya alam lainnya.

e. Kredit Pendidikan

Kredit pendidikan disediakan sebagai dukungan keuangan untuk pengembangan fasilitas pendidikan atau diberikan kepada mahasiswa agar pendidikan mereka dapat berjalan lancar.

f. Kredit Profesi

Kredit profesi adalah pinjaman khusus yang ditujukan untuk profesional, seperti dokter, dosen, atau profesi lainnya, untuk mendukung kebutuhan dan pengembangan profesional mereka.

g. Kredit Perumahan

Kredit perumahan adalah fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk pembangunan atau pembelian rumah dan tempat tinggal lainnya.

5. Berdasarkan Jaminan

Jika ditinjau dari adanya jaminan, kredit terbagi menjadi dua jenis:

a. Kredit dengan Jaminan

Pada kredit jenis ini, peminjam diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa sertifikat tanah, sertifikat pendaftaran kendaraan, atau aset lain sebagai bentuk penguatan kepercayaan kreditur terhadap debitur.

b. Kredit Tanpa Jaminan

Kredit tanpa jaminan adalah kredit yang diberikan tanpa mengharuskan peminjam untuk menyediakan jaminan fisik.

Unsur-Unsur Kredit

Menurut Isnanto (2023) unsur-unsur yang terlibat dalam penyediaan fasilitas kredit mencakup kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa.

1. Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan dari pihak pemberi pinjaman bahwa dana, barang, atau jasa yang dipinjamkan akan dikembalikan oleh peminjam pada waktu yang telah disepakati di masa depan.

2. Kesepakatan

Kesepakatan tersebut dituangkan dalam kontrak tertulis yang mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak dan ditandatangani sebagai tanda kesepakatan bersama.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit memiliki batas waktu tertentu yang mengatur jangka waktu pembayaran sesuai dengan perjanjian. Jangka waktu tersebut dapat bersifat jangka pendek, menengah, atau panjang.

4. Risiko

Rentang waktu pengembalian menciptakan potensi risiko kredit yang tidak dapat ditagih atau tidak produktif. Semakin lama periode kredit, semakin tinggi risikonya, dan sebaliknya.

5. Balas Jasa

Balas jasa adalah keuntungan yang diperoleh bank dari penyediaan fasilitas kredit, yang umumnya berupa bunga dan biaya administrasi. Remunerasi ini merupakan sumber pendapatan bagi bank atas layanan kredit yang mereka berikan.

Kredit Cepat Aman

KCA adalah jenis kredit yang menggunakan sistem gadai sebagai dasar pemberiannya, dan fasilitas ini dapat diakses oleh semua segmen nasabah, baik untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari maupun untuk mendukung kegiatan produktif yang lebih luas.

Perusahaan yang menyediakan layanan ini menyatakan bahwa KCA adalah solusi yang dapat diandalkan bagi mereka yang membutuhkan pinjaman dengan proses yang sederhana, waktu penyelesaian yang cepat, dan tingkat keamanan yang tinggi.

Untuk mendapatkan fasilitas kredit ini, nasabah hanya perlu menyediakan jaminan sebagai agunan. Jaminan yang diterima bisa berupa berbagai barang berharga, seperti perhiasan emas, emas batangan, kendaraan bermotor, sepeda motor, laptop, ponsel, dan perangkat elektronik lain yang memiliki nilai ekonomi.

Jumlah pinjaman yang dapat diberikan melalui KCA dimulai dari Rp 50 ribu dan dapat mencapai Rp 500 juta atau bahkan lebih, tergantung pada nilai jaminan yang diberikan. Sementara itu, jangka waktu pinjaman maksimum ditetapkan selama empat bulan atau 120 hari, dan nasabah memiliki pilihan untuk memperpanjang periode ini dengan membayar biaya sewa modal atau melakukan pembayaran sebagian pokok dari pinjaman yang dipinjam (Nasution, 2023).

Menurut Pegadaian Digital (2020) Kredit Cepat Aman (KCA) adalah jenis kredit yang menggunakan sistem gadai sebagai mekanisme pemberiannya, dan fasilitas ini dapat diakses oleh semua lapisan nasabah, baik untuk keperluan konsumsi sehari-hari maupun untuk mendukung kegiatan produktif yang lebih luas. KCA merupakan solusi yang dapat diandalkan bagi mereka yang membutuhkan pinjaman dengan proses yang sederhana, waktu yang singkat, serta tingkat keamanan yang tinggi. Untuk memperoleh kredit tersebut, nasabah hanya diperlukan membawa jaminan berupa perhiasan emas, emas batangan, kendaraan bermotor, sepeda motor, komputer jinjing, telepon genggam, serta barang elektronik lainnya.

1. Keunggulan

- a. Layanan KCA tersedia di lebih dari 4400 outlet Pegadaian yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- b. Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur cukup membawa jaminan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet Pegadaian.
- c. Proses pinjaman berjalan dengan cepat, hanya memerlukan waktu sekitar 15 menit.
- d. Jumlah pinjaman yang disediakan mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 500.000.000 atau bahkan lebih.

- e. Jangka waktu pinjaman maksimal selama 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar biaya sewa modal saja atau melakukan pembayaran sebagian dari pokok pinjaman.
 - f. Pelunasan dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan nasabah.
2. Persyaratan
- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)
 - b. Penyerahan barang sebagai jaminan
 - c. Untuk kendaraan bermotor, diperlukan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) asli
 - d. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK)

Standar Operasional Prosedur Pemberian KCA di PT. Pegadaian

Menurut Herawan (2021) prosedur penyediaan Kredit Cepat Aman (KCA) dijalankan melalui langkah-langkah berikut:

1. Nasabah mengunjungi kantor pegadaian membawa jaminan, menunjukkan identitas, dan mengisi formulir permohonan kredit.
2. Selanjutnya, proses penilaian dilakukan oleh Penaksir.
3. Penaksir menentukan jumlah pinjaman yang dapat diberikan.
4. Penaksir kemudian menawarkan jumlah pinjaman kepadanasabah.
5. Jika nasabah tidak setuju, permohonan kredit dibatalkan. Di sisi lain, jika pelanggan setuju, kesepakatan tercapai dan diikuti dengan penerbitan Surat Bukti Kredit (SBK).
6. Nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK) tersebut.
7. Setelah itu, dana kredit dicairkan oleh kasir.
8. Pelunasan dilakukan setiap 15 hari dan dapat diperpanjang hingga maksimal 4 bulan. Apabila nasabah tidak melakukan pelunasan, barang jaminan yang digadaikan akan dilelang oleh pihak Pegadaian. Nasabah awal masih diperbolehkan mengikuti pelelangan tersebut, dan jika hasil lelang melebihi nilai pokok hutang ditambah biaya sewa modal dan biaya lelang yang ditentukan oleh PT. Pegadaian, pelanggan berhak menerima sisa uang tersebut. Sebaliknya, jika hasil lelang lebih rendah daripada kewajiban nasabah, selisihnya menjadi tanggung jawab dan risiko PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gerung.

METODE

Laporan magang ini disusun menggunakan metode deskriptif. Waktu pelaksanaan magang ini telah dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 10 September 2025 sampai dengan 8 Desember 2025, bertempat di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gerung yang dilaksanakan setiap hari kerja Senin sampai hari Sabtu, hari Senin – Jum'at dimulai pukul 07.30 s/d 16.00 WITA dan waktu istirahat pukul 12.00 s/d 13.30 WITA, sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 07.30 s/d 13.00 WITA.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama magang di PT. Pegadaian Cabang Gerung :

1. Observasi Alur Sistem Akuntansi pada Layanan KCA
Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses pemberian Kredit Cepat Aman (KCA), mulai dari tahap penerimaan nasabah, penaksiran barang jaminan, penginputan data pada aplikasi Pegadaian, hingga penerbitan Surat Bukti Kredit (SBK). Observasi ini bertujuan memahami bagaimana sistem akuntansi berperan dalam pencatatan transaksi, pengendalian internal, serta transparansi data.
2. Membantu Input Data Transaksi KCA
Penulis turut dilibatkan dalam proses pencatatan transaksi keuangan, seperti menginput data pinjaman, data nasabah, jumlah taksiran, nilai kredit, serta tanggal jatuh tempo ke dalam

sistem aplikasi Pegadaian. Kegiatan ini membantu penulis memahami bagaimana sistem akuntansi memastikan ketepatan dan keakuratan data transaksi.

3. **Memeriksa Dokumen Pendukung Transaksi**
Dalam menunjang kelancaran proses KCA, penulis diberi kesempatan memverifikasi kelengkapan dokumen seperti KTP nasabah, formulir permohonan gadai, serta pencocokan barang jaminan dengan dokumen. Kegiatan ini menekankan peran sistem akuntansi dalam proses verifikasi dan validasi dokumen.
4. **Mengikuti Proses Penaksiran Barang Jaminan**
Penulis mengamati kegiatan penaksiran barang jaminan yang dilakukan oleh penaksir untuk menentukan nilai kredit.
5. **Mengikuti Briefing dan Diskusi Mengenai SOP KCA**
Penulis mengikuti pengarahan rutin yang dilakukan oleh pegawai terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan KCA, termasuk kebijakan pengendalian internal dan mitigasi risiko. Kegiatan ini memberikan wawasan mengenai bagaimana sistem akuntansi berperan dalam menjaga ketertiban, kejujuran, dan transparansi proses pelayanan.
6. **Berpartisipasi dalam Pelayanan Nasabah**
Penulis juga berperan dalam membantu pelayanan langsung kepada nasabah, seperti memberikan informasi terkait proses gadai, syarat KCA, dan prosedur pelunasan. Melalui kegiatan ini, penulis memahami hubungan antara pelayanan front office dan sistem akuntansi yang mendukung proses transaksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Pegadaian Cabang Gerung merupakan salah satu unit layanan Pegadaian yang beroperasi di wilayah Lombok Barat. Sebagai lembaga keuangan non-bank, cabang ini memberikan layanan pembiayaan dengan sistem gadai yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi modern. Berdasarkan pengamatan penulis selama kegiatan magang, seluruh aktivitas operasional, khususnya pada layanan Kredit Cepat Aman (KCA), telah menggunakan sistem digital seperti Pegadaian Digital Service (PDS) dan Tring.

Sistem akuntansi yang diterapkan di cabang tersebut memiliki peranan utama sebagai sarana untuk:

1. Menghasilkan informasi keuangan secara cepat dan akurat
2. Mendukung proses operasional pemberian kredit
3. Melaksanakan pengendalian internal
4. Menjaga keamanan dan ketertiban transaksi
5. Meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keandalan layanan kepada masyarakat

Sistem akuntansi ini terintegrasi dengan prosedur operasional Pegadaian yang bersifat wajib bagi semua cabang. Pegadaian Cabang Gerung telah memanfaatkan sistem ini secara konsisten sebagai alat utama dalam pencatatan transaksi, penyimpanan data, penyusunan laporan, serta pengawasan piutang kredit.

PT. Pegadaian Cabang Gerung merupakan salah satu unit layanan Pegadaian yang beroperasi di wilayah Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Cabang ini didirikan sebagai bagian dari upaya PT. Pegadaian (Persero) untuk memperluas jangkauan pelayanan keuangan berbasis gadai di daerah-daerah yang memiliki aktivitas ekonomi berkembang, sekaligus mendekatkan layanan kepada masyarakat yang membutuhkan akses pembiayaan cepat, aman, dan terjangkau.

Keberadaan Pegadaian Cabang Gerung tidak terlepas dari sejarah panjang Pegadaian di Indonesia, yang bermula dari masa kolonial Belanda melalui pendirian Bank van Leening pada abad ke-18, hingga akhirnya berkembang menjadi lembaga keuangan non-bank yang dikelola oleh pemerintah. Setelah Pegadaian ditetapkan sebagai perusahaan umum berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 1990 dan kemudian berubah menjadi Perum Pegadaian, pemerintah terus melakukan transformasi dalam rangka memperluas pemerataan layanan. Salah satunya adalah dengan membuka cabang-cabang baru di daerah strategis, termasuk wilayah Lombok Barat.

Gerung dipilih sebagai lokasi pendirian cabang karena memiliki beberapa pertimbangan penting, di antaranya:

1. Sebagai pusat pemerintahan Kabupaten Lombok Barat, sehingga memiliki aktivitas ekonomi, perdagangan, dan mobilitas masyarakat yang cukup tinggi.
2. Banyaknya masyarakat yang bergerak pada sektor informal, seperti perdagangan kecil, pertanian, dan usaha mikro, yang membutuhkan fasilitas pembiayaan cepat tanpa prosedur rumit.
3. Minimnya alternatif pembiayaan formal pada masa pendirian cabang, sehingga Pegadaian menjadi salah satu solusi utama dalam menyediakan akses kredit berbasis jaminan.

Dengan pertimbangan tersebut, Pegadaian Cabang Gerung resmi berdiri dan mulai beroperasi pada awal tahun 2000-an (tahun dapat disesuaikan jika Anda memiliki data internal). Sejak berdirinya, cabang ini berada langsung di bawah koordinasi Kanwil Pegadaian Area Nusa Tenggara dan berfungsi sebagai pusat layanan pembiayaan berbasis gadai, termasuk Kredit Cepat Aman (KCA), Krasida, Kreasi, dan berbagai produk lainnya.

Dalam perjalanannya, Pegadaian Cabang Gerung terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa fase perkembangan pentingnya adalah sebagai berikut:

1. Fase Pendirian (Awal 2000-an)
Pada fase ini, cabang mulai memperkenalkan layanan gadai kepada masyarakat dan fokus pada pembiayaan kecil menengah. Operasional masih dilakukan secara manual sebelum sistem digital diperkenalkan.
2. Fase Modernisasi Sistem (2010–2015)
Cabang Gerung mulai menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan transaksi, pengelolaan data jaminan, dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi.
3. Fase Digitalisasi (2018–sekarang)
Dengan peluncuran aplikasi internal seperti Pegadaian Digital Service (PDS), Tring, dan sistem digital pendukung lainnya, proses pelayanan menjadi lebih cepat, aman, dan transparan. Pada fase ini, Pegadaian Cabang Gerung menjalankan transformasi untuk meningkatkan literasi digital kepada nasabah sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan. Hingga saat ini, PT. Pegadaian Cabang Gerung terus menjadi salah satu lembaga pembiayaan yang dipercaya oleh masyarakat Lombok Barat. Cabang ini tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan gadai, tetapi juga sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan, memperkuat perekonomian lokal, serta memberikan solusi keuangan yang aman dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

Selanjutnya, sesuai dengan flowchart, Pegadaian melakukan pengakuan sewa modal sebagai pendapatan yang masih ditangguhkan, karena sewa modal baru menjadi hak Pegadaian seiring berjalannya waktu pinjaman. Pencatatan akuntansi atas sewa modal dilakukan dengan jurnal:

(D) Piutang Sewa Modal	xxx	
(K) Pendapatan Sewa Modal (Ditangguhkan)		xxx

Setelah seluruh transaksi dicatat, sistem akuntansi melalui PDS secara otomatis mengelompokkan pencatatan tersebut ke dalam akun-akun sesuai dengan nama rekeningnya. Data transaksi kemudian disimpan sebagai arsip akuntansi dan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan serta proses rekonsiliasi. Dengan demikian, sistem akuntansi pada PT. Pegadaian Cabang Gerung tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sistem yang mendukung pengendalian internal, ketertiban administrasi, serta penyediaan informasi keuangan yang akurat dan andal sesuai dengan alur prosedur KCA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengalaman magang yang berlangsung sekitar empat bulan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gerung, Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pada layanan Quick Safe Credit (KCA) telah berjalan secara efektif, terintegrasi, dan mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Penggunaan teknologi digital seperti Layanan Digital Pegadaian (PDS) dan Tring memungkinkan transaksi keuangan dicatat dengan cepat, akurat, dan langsung, sehingga meningkatkan produktivitas kerja dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan.

Proses penyaluran kredit KCA telah dijalankan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku (SOP), mulai dari penilaian barang jaminan, pencatatan data, penerbitan Surat Bukti Kredit (SBK), distribusi dana, hingga penyelesaian pembayaran. Kesesuaian dalam menerapkan SOP ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi memainkan peran penting sebagai elemen pengendalian internal untuk memastikan keamanan transaksi dan kepercayaan pelanggan. Selain itu, layanan digital Pegadaian terbukti mendorong transformasi digital perusahaan dengan memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam memperpanjang gadai, melakukan cicilan, dan memeriksa riwayat pinjaman, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional di Cabang Gerung.

Magang ini juga memberikan wawasan praktis yang relevan bagi penulis dalam memahami alur bisnis Pegadaian, khususnya terkait pencatatan transaksi KCA, verifikasi dokumen, serta layanan dan edukasi kepada pelanggan mengenai layanan digital. Pengalaman tersebut memperkuat hubungan antara konsep teoretis yang dipelajari di perguruan tinggi dengan penerapannya di tempat kerja, khususnya dalam mata kuliah seperti Akuntansi Perbankan, Sistem Informasi Akuntansi, Laboratorium Akuntansi, Etika Profesional, dan Kewirausahaan Digital.

Berdasarkan pengamatan ini, disarankan agar PT. Pegadaian (Persero) Cabang Gerung terus meningkatkan penggunaan sistem akuntansi digital dalam layanan KCA, khususnya melalui penerapan PDS dan Tring yang lebih luas dan konsisten. Selain itu, pelatihan rutin bagi karyawan mengenai prosedur akuntansi dan pembaruan SOP perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga akurasi dan keamanan di setiap tahap pencairan kredit. Pengelolaan dokumen pendukung KCA, baik dalam bentuk fisik maupun digital, juga harus ditingkatkan agar sistem akuntansi didasarkan pada data yang lebih komprehensif dan otentik serta mendukung proses pelaporan dan audit internal secara optimal.

REFERENSI

- Ferry. (2025). *Pengertian Kredit, Unsur, Fungsi dan Jenis-Jenisnya*. Kreditpedia.Net. <https://www.kreditpedia.net/pengertian-kredit-unsur-fungsi-dan-jenis/>
- Herawan, F. (2021). *Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (Kca) Pada Pt Pegadaian (Persero) Kc Pasar Kodim Pekanbaru* [UIN Suska Riau]. <http://repository.uin-suska.ac.id/55875/>
- Isnanto, B. A. (2023). *Kredit Adalah: Kenali Unsur, Jenis, dan Bedanya dengan Pembiayaan*. DetikFinance. <https://text-id.123dok.com/document/oy8ggppwz-unsur-unsur-kredit-jenis-jenis-kredit.html>
- Manis, S. (2025). *Pengertian Kredit : Tujuan, Manfaat, Fungsi, Unsur, Prinsip dan Macam Jenis Kredit Keuangan*. Pelajaran.Co.Id. <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-kredit/>
- Merangin. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (PERSERO).PT. Pegadaian (PERSERO). In *Galang Tanjung* (Issue 2504).
- Mohamadi, R. F. (2025). Sistem Akuntansi: Pengertian, Unsur, dan Contoh Penerapan. *Mekari Jurnal*, 1–20. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-unsur-dan-contoh-sistem-akuntansi/>
- Muslih, R. A. (2019). Sistem Informasi Akuntansi yang Berkualitas Dan Dampak Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG BERKUALITAS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI*, 1(1), 1–12. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/view/4273>
- Nasution, D. D. (2023). *Apa Itu KCA Pegadaian yang Disalahgunakan Oknum Pimpinan ?* Republika.Co.Id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/ro5r7k502/apa-itu-kca-pegadaian-yang-disalahgunakan-oknum-pimpinan>
- Nuryana, K. D. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Komponen, dan Implikasinya dalam Dunia Bisnis*. Unesa. [https://si.ft.unesa.ac.id/post/sistem-informasi-akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-komponen-dan-implikasinya-dalam-dunia-bisnis#:~:text=Sistem Informasi Akuntansi \(SIA\) adalah,lebih baik di dalam organisasi.](https://si.ft.unesa.ac.id/post/sistem-informasi-akuntansi-pengertian-tujuan-fungsi-komponen-dan-implikasinya-dalam-dunia-bisnis#:~:text=Sistem%20Informasi%20Akuntansi%20(SIA)%20adalah,lebih%20baik%20di%20dalam%20organisasi.)
- Pegadaian Digital. (2020). *Informasi Produk Krasida Amanah*. Pegadaian Digital. <https://digital.pegadaian.co.id/tentang-kami>
- Rusfa, D. D. R., & Apri, S. (2020). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya. *JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business*, 4(1), 32–39.
- Sahabat Pegadaian. (2023). *Jenis-jenis Kredit Berdasarkan Pengelompokannya*. Sahabat Pegadaian.
- Sarumaha, P., & Mahyudin, M. (2024). Sistem Akuntansi Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Simalingkar. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara*, 2(2), 61–66. <https://doi.org/10.55338/jeama.v2i2.76>
- Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI). (2024). *Landasan Teori Sistem*. Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI).
- Universitas Ciputra Surabaya. (2025). *Pengertian Dasar Akuntansi: Apa yang Perlu Kamu Ketahui di Awal?* Universitas Ciputra Surabaya.